

NEWS

Emak-Emak Turun Ngecor Jalan TMMD Ke-129, Semangat Gotong Royong Warnai Pembangunan Desa Watuduwur

Agung widodo - PURWOREJO.TNIAD.NET

Aug 2, 2026 - 11:38



Emak-emak ikut membantu pengecoran jalan rabat beton dalam Program TMMD Reguler Ke-129, Kodim 0708/Purworejo di Desa Watuduwur, Kecamatan Bruno, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah, Minggu (2/8/2026).

PURWOREJO- Pemandangan berbeda mewarnai pelaksanaan program TMMD Reguler Ke-129 Kodim 0708/Purworejo di Desa Watuduwur, Kecamatan Bruno,

Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Tidak hanya personel TNI dan kaum pria, sejumlah emak-emak ikut turun tangan membantu pengecoran jalan rabat beton, Minggu (2/8/2026). Aksi mereka menjadi simbol kuat semangat gotong royong dalam mempercepat pembangunan infrastruktur desa.

Sejak pagi, para ibu tampak bahu-membahu mengangkut material, meratakan adukan beton, hingga membantu berbagai kebutuhan di lokasi pekerjaan. Dengan penuh semangat, mereka bekerja berdampingan bersama prajurit Satgas TMMD dan warga lainnya demi mempercepat penyelesaian jalan yang nantinya akan menjadi akses utama masyarakat.

Keterlibatan emak-emak dalam pembangunan tersebut mendapat apresiasi dari Satgas TMMD. Partisipasi seluruh elemen masyarakat dinilai menjadi kekuatan utama yang mempercepat penyelesaian sasaran fisik sekaligus memperkuat kemanunggalan TNI dan rakyat.

Salah satu anggota Satgas TMMD Reguler Ke-129 Kodim 0708/Purworejo, Serka Sarwono, mengatakan antusiasme para ibu menjadi energi tambahan bagi personel yang bekerja di lapangan.

"Kami sangat mengapresiasi semangat para ibu yang ikut membantu pengecoran jalan. Kehadiran mereka menjadi motivasi bagi kami untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu. Inilah wujud nyata kemanunggalan TNI dan rakyat dalam membangun desa," ujar Serka Sarwono.

Jalan rabat beton yang dibangun melalui program TMMD diharapkan mampu memperlancar mobilitas warga, mempercepat distribusi hasil pertanian, serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Watuduwur. Semangat kebersamaan yang ditunjukkan warga menjadi bukti bahwa keberhasilan pembangunan tidak hanya bergantung pada pemerintah dan TNI, tetapi juga pada partisipasi aktif masyarakat.

(Agung)